

---

---

## STRATEGI PENGELOLAAN KABUPATEN SAMOSIR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI PROVINSI SUMATERA UTARA

---

---

Fransiska Roslila Eva Purnama Pardede<sup>a,1</sup>, Ida Bagus Suryawan<sup>a,2</sup>

<sup>1</sup>pardede.fransiska24@yahoo.com, <sup>2</sup>inigusmail@yahoo.com

<sup>a</sup> Program Studi S1 Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Dr. R. Goris, Denpasar, Bali 80232 Indonesia

---

---

### Abstract

*Samosir is the only island located in the middle of Lake Toba, one of the largest lakes in the province of North Sumatra. The purpose of this study was to determine the potential of Samosir Island as one of the natural attractions in the province of North Sumatra and know how management strategy that uses SWOT analysis techniques. The data used by the authors in this study a qualitative data. Data was collected by observation, interview and interview. From these data were then analyzed by qualitative descriptive way, the data that is formed into a description that describes a situation or event that are explained. Based on the results of the analysis of the strategic plan management strategies Samosir Island as one of the natural attractions in the province of North Sumatra can be explained as follows: Conducting training in the form of training or training in order to improve the quality of human resources and community knowledge about tourism, tourism promotion Improve both in print media and online media , in cooperation with the travel or travel agency, improve and increase the maintenance of facilities and infrastructure to boost tourist arrivals.*

**Keywords:** Strategy Management, Tourism Potential

---

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia adalah salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam keberlangsungan perekonomian Indonesia. Jika mendapatkan pengelolaan yang baik dan benar, pembangunan pariwisata sebagai salah satu industri akan menciptakan kemakmuran melalui perkembangan transportasi, akomodasi dan komunikasi yang menciptakan peluang kerja yang relatif besar (Slamet Santoso, 2008). Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri – industri klasik seperti industri – industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri (Wahab dalam Pendit, 2006). Sumatera Utara adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terdiri atas 25 kabupaten yang salah satu diantaranya adalah Kabupaten Samosir yang beribukotakan Pangururan.

Kabupaten Samosir sebenarnya merupakan salah satu kawasan wisata yang sudah cukup lama dikenal oleh wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara

karena memiliki keindahan alam yang memukau dari Danau Toba dan juga sejumlah situs budaya tradisional khas batak. Lokasi Kabupaten Samosir yang strategis, di tengah-tengah Danau Toba, ditambah lagi dengan banyaknya daya tarik wisata alam dan budaya yang terhampar di dalamnya, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Sejak dimekarkan dari Kabupaten Toba Samosir pada Tahun 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003, tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Samosir mulai mandiri dan memiliki sistem pengelolaan sendiri untuk berbagai sektor yang ada dan salah satu diantaranya adalah Pariwisata (Pemerintah Kabupaten Samosir, 2011). Penulis melihat peluang yang dimiliki oleh sektor industri pariwisata dalam pembangunan cukup besar. Maka perhatian dan komitmen serta kebijakan dalam mewujudkan berbagai konservasi terhadap lingkungan maupun budaya dalam pengelolaan Pulau Samosir sebagai Kabupaten Pariwisata sangat dibutuhkan.

### 1.2 Rumusan Masalah

- Potensi apa yang dimiliki Kabupaten Samosir sebagai daya tarik wisata alam di Provinsi Sumatera Utara?
- Bagaimana strategi pengelolaan Kabupaten Samosir sebagai daya tarik wisata alam di Provinsi Sumatera Utara?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki Kabupaten Samosir sebagai daya tarik wisata alam di Provinsi Sumatera Utara?
- b. Manfaat penelitian ini secara akademis untuk menambah wawasan mahasiswa, serta bermanfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Samosir.

## 2. KEPUSTAKAAN

### 2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai strategi pengelolaan sebelumnya dilakukan oleh Slamet Santoso (2008) yang berjudul "Strategi Pengelolaan Candi Mendut Sebagai Objek Wisata Di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah". Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini sama-sama mengambil bidang kajian strategi pengelolaan. Perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu penelitiannya. Lokasi penelitian sebelumnya bertempat di Candi Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, sementara penelitian ini berlokasi di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Penelitian lainnya yaitu dengan judul: "Analisis Penetapan Wilayah Pembangunan di Kabupaten Samosir" oleh Renhard Gultom (2013) meneliti tentang kondisi Kabupaten Samosir dilihat dari basis ekonomi, mengetahui potensi daerah yang didapat dikembangkan di tiap-tiap kecamatan, mengetahui kecamatan yang dapat dijadikan pusat pertumbuhan, mengetahui kekuatan interaksi antar kecamatan, dan mengetahui berapa banyak wilayah pembangunan dan pusat pertumbuhan di Kabupaten Samosir, serta wilayah mana saja yang masuk ke dalamnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian yang berlokasi di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Sementara perbedaannya terdapat pada bidang kajian yang diambil. Penelitian ini meneliti tentang strategi pengelolaan pariwisata, sementara penelitian sebelumnya meneliti tentang analisis penetapan wilayah pembangunan di Kabupaten Samosir.

### 2.2 Landasan Konsep

- a. Konsep Tentang Wisatawan

Menurut World Tourism Organization dalam Marpaung (2002), wisatawan adalah setiap orang berempat tinggal di suatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada negara yang sama untuk jangka waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan pada: memanfaatkan waktu luang untuk berkreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan olahraga atau bisnis dan mengunjungi kaum keluarga.

- b. Konsep Tentang Daya Tarik Wisata

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Menurut Soewantoro (1997), suatu daya tarik wisata didasarkan pada beberapa point penting yaitu: adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih; adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya; adanya cirri khusus yang bersifat langka; adanya sarana dan prasarana penunjang; memiliki daya tarik tinggi karena keindahan dalam; dan adanya nilai khusus karena memiliki daya tarik dslam bidang kesenian, upacara adat ataupun adanya nilai luhut terbentuk suatu objek buah karya masa lampau.

- c. Konsep Tentang Potensi Wisata

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi atraksi wisata (Pendit,1999).

- d. Konsep Tentang Strategi

Strategi adalah suatu proses penentuan nilai pilihan dan pembuatan keputusan dalam pemanfaatan sumber daya yang menimbulkan suatu komitmen suatu organisasi yang bersangkutan kepada tindakan yang mengarah pada masa depan (Marpaung,2002:1996).

- e. Konsep Tentang Pengelolaan

Dalam arti yang lebih luas, pengelolaan bisa diartikan: proses cara pembuatan mengelola; proses membantu merumuskan kebijaksanaan dn tujuan organisasi, proses memberikan pengawasan pada semua hal yang teribat dalam pelaksanaannya dan kebijaksanaanna dalam

mencapai tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia III (2001;470).

#### f. Konsep Tentang Wisata Alam

Wisata alam dapat diartikan sebagai bentuk rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli maupun setelah adanya perpaduan dengan daya cipta manusia, menurut Fandeli (2001).

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberikan batasan dan mempejelas masalah yang diteliti dan juga untuk menghindari kesalahpahaman interpretasi terhadap permasalahan tersebut, maka perlu dijelaskan melalui ruang lingkup penelitian. Potensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terdapat di Pulau Samosir yang memiliki kemungkinan dan kemampuan untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam. Strategi pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala jenis usaha dan upaya untuk menambah, memajukan, dan memperbaiki segala potensi maupun fasilitas sehingga dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi. Penulis terlibat langsung dalam penelitian. Penentuan informan di dalam penelitian ini dimulai dengan menentukan informan pangkal dan informan kunci. Pihak yang dipilih sebagai informan pangkal dalam penelitian ini adalah bapak Drs. Kamintar Sinaga selaku Sekretaris Kepala Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Samosir. Selanjutnya informan pangkal mengarahkan peneliti kepada informan kunci. Adapun kriteria informan kunci dalam penelitian ini adalah: (1) mereka yang memiliki kedalaman informasi dan pengetahuan sehubungan dengan pengelolaan dan pengembangan Kabupaten Samosir, (2) mereka yang memiliki hubungan baik dengan masyarakat lokal dan pihak yang dipilih sebagai informan kunci adalah Ibu Lastri Beatriks Marpaung selaku pegawai Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Samosir.

#### 3.3 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan rencana strategis. Pendekatan ini sering dijadikan acuan untuk mengkaji berbagai jenis wisata dengan menggunakan matriks SWOT. Data yang muncul dalam analisis ini sering berupa deskripsi yang kemudian diperkuat dengan tabel maupun keterangan lain yang mendukung kesimpulan penelitian dengan pendekatan renstra atau rencana strategis.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Potensi Wisata Kabupaten Samosir

Potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Samosir antara lain adalah:

- Gunung Pusuk Buhit, asal mula suku Batak.
- Aek Boras, Sumber mata air Buru Tatea Bulan.
- Aek Sipitu Dai, Mata air tujuh rasa.
- Batu Sawan, Batu tempat air rasa jeruk purut.
- Menara Pandang Tele, menara tempat memandang panorama Danau Toba dari ketinggian Pegunungan Tele.
- Partuko Ginjang di Desa Martahan.
- Janji Martahan, tempat pendaratan penerbangan layang.
- Air Terjun Sampurna Efrata.
- Mata Air Pohon Pakki.
- Pemandian Air Panas / Aek Rangat, yang mengandung belerang berjarak 3 km dari Kota Pangururan.
- Danau Sidhoni, danau di tengah Pulau Samosir yang menjadi keunikan tersendiri dengan sebutan danau diatas danau. Itulah salah satu keunikan Kabupaten Samosir. Terdapat dua danau di pulau yang ada di tengah Danau Toba. Danau Sidihoni dan Aek Natonang di Simanindo.
- Aek Liang, sebuah fenomena alam mata air di dalam gua.
- Gua Si Dam-dam, dan Batu Si Dam-dam (batu hitam yang dianggap masih suci dan sakral).
- Air Panas Simbolon, kawasan berbatu belerang dimana terdapat mata air panas yang masih alami.
- Lagundi Sitamiang, lokasi untuk perkemahan yang dilengkapi dengan pondok remaja.

- Tambun Surlan, tempat pemandian alam dengan air yang segar dan udara yang sejuk.
- Hariara na Bolon, fenomena alam dimana beberapa pohon beringin (hariara) menyatu membentuk pohon yang sangat besar.
- Pantai Bebas Sukkean, pantai dengan pasir putih yang masih alami dan telah sering dikunjungi wisatawan mancanegara.
- Pantai Maria Raja, pantai bebas di desa Maria Raja dengan pasir putih dan air danau yang jernih untuk pemandian dan rekreasi.
- Batu Marhosa, berada di Sigarantung, Desa Parmonangan adalah fenomena alam batu bernafas atau dapat mengembuskan udara.
- Gua Marlakkop di Desa Tanjung.
- Pantai Ambaritta, tempat pemandian dan pemancingan.
- Aek Natonang, berlokasi di Desa Tanjungan merupakan danau diatas danau dan direncanakan sebagai areal hutan wisata.
- Pulau Tao, restoran dan camping ground berada di Pantai Simanindo.
- Tuktuk Siadong, kawasan berbentuk tanjung peninsula yang strategis sehingga saat ini menjadi pusat kegiatan wisata (central tourist district) dipenuhi oleh usaha hotel dan restaurant serta pelukis dan pengukir.

## 4.2 Strategi Pengelolaan Kabupaten Samosir

### 4.2.1 Analisis SWOT (Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman)

Dalam usaha pengelolaan pariwisata di Kabupaten Samosir, penulis menggunakan analisis SWOT yang akan dijabarkan sebagai berikut:

**Kekuatan (Strengths)** : Samosir memiliki panorama alam yang indah dengan iklim yang sejuk merupakan surga bagi wisatawan karena keunikannya berada di tengah-tengah Danau Toba, letaknya strategis dan berada di tengah-tengah Kawasan Danau Toba, berpotensi besar menjadi daerah tujuan wisata, penduduk Samosir yang menganut sistem kekerabatan masyarakat (*extended family*) *Dalihan Natolu* dengan karakteristik, daya juang, dan kesetiakawanan yang tinggi, menjadi sumber daya potensial dan

produktif dalam percepatan pembangunan daerah, selain itu, Samosir memiliki Gunung Pusuk Buhit sebagai gunung yang bernilai sakral tinggi dan merupakan asal muasal bangsa batak di seluruh dunia, yang bisa dikelola menjadi salah satu daya tarik wisata, Samosir memiliki banyak sekali potensi keindahan alam yang belum banyak dieksplorasi, sehingga menjadikan beberapa daya tarik wisata yang baru ditemukan menjadi hal baru dan memiliki ketertarikan tersendiri terhadap wisatawan, tarif tiket untuk masuk ke setiap daya tarik wisata relatif murah, sehingga dapat dijangkau semua lapisan masyarakat, fasilitas pariwisata seperti penginapan, klinik, mini market, restaurant banyak tersedia.

**Kelemahan (Weaknesses)** : Masih kurangnya minat masyarakat tentang pelestarian lingkungan dan masih kurangnya keramahan masyarakat terhadap wisatawan asing, tingkat produktivitas masyarakat masih minim, sumber daya manusia yang bisa diandalkan dalam usaha pengelolaan di bidang pariwisata sangat terbatas, kurangnya promosi dari event-event yang diadakan di Samosir, kurangnya sarana penunjang dan pemeliharaan kebersihan di setiap Kawasan Wisata yang ada di Samosir, lokasi tempat situs dan artefak yang tersisa kebanyakan milik kelompok marga sehingga menjadikannya susah untuk dikelola atas nama pemerintah.

**Peluang (Opportunities)** : Sektor kepariwisataan bisa ditetapkan sebagai penghela (lokomotif) pembangunan di Samosir, memiliki potensi panorama alam, danau, pantai, gunung, yang sangat memikat, dengan cuaca/iklim yang sejuk, Samosir dan Danau Toba pembentukannya adalah akibat meletusnya Gunung Toba yang super dahsyat (super volcano) yang diperkirakan terjadi sekitar 75.000 tahun yang merupakan peristiwa vulkanologi tertua di dunia. Pulau Samosir adalah dasar kawah Gunung Toba yang terangkat. Danau Toba dengan Pulau Samosir di tengah-tengahnya merupakan kaldera terbesar di dunia. Peluang lainnya adalah Bandara Silangit tahun 2012 menjadi Bandara Internasional dan penambahan ferry untuk penyebrangan Tiga Ras - Simanindo dan Muara - Nainggolan.

**Ancaman (Threats)** : Samosir belum sepenuhnya mengarahkan program kegiatannya pada upaya pengembangan

kepariwisataan, organisasi masyarakat atau kelompok masyarakat wisata belum memberikan kontribusi terhadap peningkatan pelayanan dan pengembangan kepariwisataan termasuk dukungan untuk penerapan Sapta Pesona dan Sadar Wisata di lingkungan masing-masing, aksesibilitas ke dan dari Kabupaten Samosir maupun di sekitar Kabupaten Samosir masih ada yang belum memadai terutama menuju dan dari daya tarik wisata, sarana dan prasarana pariwisata seperti hotel, restoran, rumah makan dan fasilitas umum lainnya belum menyebar secara merata ke berbagai wilayah/ kecamatan, belum adanya ikon destinasi pariwisata berbasis ekowisata (*ecotourism*), promosi wisata belum didesain dengan baik dan belum dilaksanakan secara kontinu serta belum menggunakan teknologi informasi/ komunikasi yang terbaru (*up to date*), kerjasama antara pemerintah dan *stakeholders* lainnya masih lemah dan belum sinergis dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Kabupaten Samosir.

#### 4.3. Strategi Pengelolaan Pariwisata Kabupaten Samosir Berdasarkan Analisis Swot

**Strategi SO** : Dengan potensi yang dimiliki oleh Pulau Samosir berupa panorama alam yang indah dan iklim yang sejuk, sektor kepariwisataan bisa ditetapkan sebagai penghela (lokomotif) pembangunan di Kabupaten Samosir. Menjalinkan kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah atasan, pemerintah luar daerah dan perusahaan penerbangan sehingga bisa menawarkan kemudahan bagi wisatawan yang ingin datang berkunjung, dengan menawarkan paket murah, dengan terbukanya jalur penerbangan langsung ke Bandara Silangit, melestarikan setiap peninggalan yang ada berupa seni, budaya, sejarah, legenda dan situs sebagai kekayaan budaya Batak, menambah dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak dan berbagai organisasi kepariwisataan dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata dan menjalin kerjasama dengan biro perjalanan setempat dalam pengembangan paket wisata. **Strategi WO** : Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana olahraga, rekreasi atau wisata bahari yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan kekayaan alam yaitu Danau

Toba, pembangunan Geopark Danau Toba – Unesco dan beberapa geosit di Kabupaten Samosir dibarengi dengan upaya menyiapkan masyarakat setempat, mendukung dan memfasilitasi setiap *event* kesenian yang melibatkan masyarakat terutama di bagian kebudayaan. **Strategi ST**: Dengan dukungan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata menghasilkan penetapan Geopark Danau Toba-Unesco dengan etalase dan Geosit di Kabupaten Samosir, meningkatkan peran serta kelompok masyarakat terutama kelompok etnik batak dalam menggali sejarah, seni dan budaya bangsa Batak, meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga penyelenggara event olahraga baik nasional maupun internasional, meningkatkan kerjasama promosi dan pemasaran pariwisata Kabupaten Samosir terutama ke daerah atau negara wisatawan, meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk dapat memberikan jaminan keamanan bagi para wisatawan, dalam hal ini polisi, TNI, dan Kedutaan Besar negara asing. **Strategi WT** : Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana berupa fasilitas umum yang berstandar pariwisata internasional, meningkatkan peran serta kelompok masyarakat / marga / tokoh masyarakat yang dipercaya dalam pelestarian sejarah, seni dan budaya Batak, meningkatkan dukungan ke berbagai pihak terutama yang terkait dengan industri pariwisata dan juga melakukan promosi wisata, meningkatkan dukungan penyelenggara *event* olahraga untuk pembangunan sarana olahraga rekreasi dan olahraga yang bersifat tantangan atau petualangan.

#### 5. KESIMPULAN

Potensi yang ada di Pulau Samosir sangat beragam dan terdiri atas berbagai destinasi dan dikategorikan menjadi dua potensi antara lain: Potensi alamiah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam adalah pantai, keindahan alam, danau dan kondisi lingkungan dan strategi pengelolaan pariwisata Samosir disusun dalam strategi ST-SO-WT-WO. Adapun saran yang dapat diberikan, penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai dalam bidang pariwisata, melalui pendidikan dan pelatihan tentang sadar wisata semakin ditingkatkan, perekrutan tenaga kerja di Kabupaten Samosir agar lebih

mengutamakan masyarakat setempat, dalam hal ini masyarakat di Kabupaten Samosir, peranan masyarakat setempat agar lebih ditingkatkan. Masyarakat lebih dilibatkan dalam setiap kegiatan pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Samosir, instansi setempat mengembangkan kepariwisataan dengan cara membuat paket wisata, peningkatan fasilitas umum yang menunjang kepariwisataan, masyarakat sadar

wisata dan pengembangan kepariwisataan berbasis masyarakat, dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Samosir meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara juga dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di daerah pariwisata lain seperti Bali dan Lombok.

#### Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Samosir. 2012. *Buku Informasi Objek Wisata Samosir*.
- Fandeli, C., 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Gultom, Renhard. 2013. *"Analisis Penetapan Wilayah Pembangunan di Kabupaten Samosir"*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung : Alfabeta
- Pendit, I Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Santoso, Slamet. 2008. *Strategi Pengelolaan Candi Mendut Sebagai Objek Wisata Di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah*. Denpasar : Program Studi D4 Pariwisata. Universitas Udayana.
- Soewantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset.
- <http://samosirkab.go.id/2012/index.php/2014-10-15-02-42-58/potensipariwisata>